

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode penelitian survei yang didasarkan pada jenis penelitian kuantitatif dan kuesioner. Dengan menggunakan pengukuran numerik variabel penelitian dan analisis statistik data, penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengevaluasi hipotesis yang dapat diuji. Menurut Darmawan (2019), peneliti terlibat dalam penelitian kuantitatif ketika mereka mengumpulkan data numerik untuk menjelaskan fenomena yang mereka pelajari. Dari penelitian kuantitatif ini, dapat dinyatakan bahwa fenomena yang diteliti paling baik dipahami sebagai korelasi simptomatik yang berhubungan secara kausal yang jelas, relatif tetap, membangun bahan, dapat diamati, dan dapat diukur. Saling ketergantungan faktor-faktor lain dan sejauh mana mereka dipengaruhi oleh variabel lain ditunjukkan oleh hipotesis penelitian. Akibatnya, peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi survei, khususnya, mereka mengumpulkan data dari sampel penelitian melalui kuesioner (Kalangi et al., 2020).

Menurut Sugiyono (2019), untuk menarik kesimpulan dari sebuah penelitian, peneliti menggunakan variabel penelitian, yaitu karakteristik, kualitas, atau nilai seseorang, benda, atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang dipilih oleh peneliti. Karena hubungannya yang erat dengan data yang menjadi dasar pengujian hipotesis, variabel penelitian sangat penting untuk dikembangkan. Variabel penelitian meliputi:

1. Variabel Independen (X)

Anda mungkin sering mendengar variabel-variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, variabel prediktor, dan variabel prior.

Variabel-variabel ini umumnya disebut sebagai variabel independen dalam bahasa Indonesia.

Sugiyono (2019) mendefinisikan variabel independen sebagai variabel yang memengaruhi atau bertanggung jawab atas terbentuknya variabel dependen. Berikut ini adalah variabel-variabel yang tidak saling bergantung:

- a. Pengembangan Karir (X1)
- b. Kepuasan Gaji (X2)
- c. Beban Kerja (X3)

2. Variabel Dependen (Y)

Kriteria, output, dan variabel dependen merupakan istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan jenis variabel ini. Variabel terikat merupakan cara umum untuk menggambarkannya dalam Bahasa Indonesia. Sugiyono mendefinisikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau diciptakan oleh variabel independen dalam Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2019). *Turnover Intention* berperan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), objek penelitian adalah atribut atau sifat dari harga diri, objek, atau kegiatan seseorang yang memiliki modifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah X1, kemajuan profesional, X2, kepuasan kerja, X3, dan Y.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) berpendapat bahwa peneliti menarik kesimpulan dari tanggapan semua subjek penelitian yang membentuk suatu populasi, karena semua item atau subjek dalam populasi mempunyai seperangkat atribut dan karakteristik yang telah

ditentukan sebelumnya. Karyawan Bank BUMN dan Bank Swasta di Kota Jakarta Barat yang termasuk Generasi Z dan telah bekerja di perusahaan tersebut selama minimal satu tahun merupakan bagian terbesar dari populasi penelitian ini. Usia peserta berkisar antara 19 hingga 27 tahun.

3.3.2 Sampel

Menurut Martono (2019) Penelitian ini menggunakan non-probability sampling, yaitu metode yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota masyarakat untuk dijadikan sampel. Menurut Wiyono (2020), pengambilan sampel dilakukan dengan fokus pada faktor-faktor yang sejalan dengan tujuan penelitian. Salah satu faktor tersebut adalah perlunya penetapan batasan populasi penelitian sebelum pengambilan sampel. Untuk menentukan besarnya sampel, digunakan Hair Formula. Jika tidak ada ukuran populasi yang pasti, seperti pada kasus jumlah pekerja perbankan berusia 19–27 tahun, maka digunakan Hair Formula (2010). Berikut ini cara menghitung jumlah sampel yang harus digunakan berdasarkan Hair et al:

$$"n = (5 \text{ s/d } 10) \times p"$$

Keterangan :

n = jumlah sampel.

p = parameter atau indikator dalam penelitian.

5 s/d 10 = jumlah observer menurut pendapat Hair et al.

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah minimal responden yang harus dipenuhi adalah $5 \times 12 = 60$ responden dan jumlah maksimal responden dalam penelitian ini adalah 10×12 indikator = 120 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data dengan meminta responden untuk mengisi serangkaian pertanyaan atau komentar yang telah dicetak. Jaringan sosial milik peneliti dan responden dimanfaatkan untuk menyebarkan kuesioner penelitian kepada mereka yang koneksi pribadinya memenuhi kriteria partisipasi yang ditetapkan peneliti. Kuesioner yang dibagikan berupa *google form* yang dapat diisi langsung oleh responden. Dengan menggunakan skala Likert berikut, yang diberikan kepada semua partisipan dalam penelitian ini, kami dapat mengukur pendapat mereka terhadap berbagai pernyataan:

“Tabel 3. 1 Kategori Jawaban Skala Likert”

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju

Sumber : (Sugiyono, 2019)

3.5 Definisi Operasional

Terdapat empat (4) variabel penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu berjudul “Pengaruh Pengembangan Karir, Kepuasan Gaji dan Beban Kerja terhadap *Turnover Intention* pada Generasi Z di Industri Perbankan”.

1. “Pengembangan Karir (X1)
2. Kepuasan Gaji (X2)
3. Beban Kerja (X3)
4. *Turnover Intention* (Y)”

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Indikator	Definisi Indikator
<p><i>Turnover Intention</i> merupakan suatu kondisi di mana karyawan memiliki keinginan atau niat untuk mencari pekerjaan lain sebagai alternatif di perusahaan yang berbeda.</p>	<p>1.Niat Untuk Keluar (<i>Intention to quit</i>).</p> <p>2.Niat Untuk Mencari (<i>Intentions to Search</i>).</p> <p>3.Alternatif Kesempatan Kerja (<i>Alternative Job Opportunities</i>).</p>	<p>Keinginan meninggalkan perusahaan karena tidak puas dengan pekerjaan.</p> <p>Mencari alternatif pekerjaan lain dengan gaji, fasilitas dan jabatan yang lebih memuaskan.</p> <p>Tawaran pekerjaan di perusahaan lain dengan profesi yang berbeda.</p>
<p>Pengembangan Karir merupakan proses meningkatkan keterampilan kerja individu yang dilakukan untuk mencapai karir yang diharapkan.</p>	<p>1.Prestasi Kerja.</p> <p>2.Kesempatan Untuk Bertumbuh.</p> <p>3.Kesetiaan Pada Organisasi</p>	<p>Meningkatkan keberhasilan dalam mencapai <i>Key Performance Indicators (KPI)</i>.</p> <p>Dukungan untuk mengikuti pelatihan atau sertifikasi eksternal.</p> <p>Kepatuhan Terhadap Nilai dan Visi Perusahaan.</p>
<p>Kepuasan Gaji diartikan sebagai kondisi di mana seseorang merasa bahwa gaji yang</p>	<p>1.Tingkat gaji (<i>pay level</i>).</p> <p>2. Kompensasi</p>	<p>1.Kesesuaian gaji dengan tanggung jawab.</p> <p>Biaya kompensasi yang</p>

Nama Variabel	Indikator	Definisi Indikator
diterima dari perusahaan sudah sebanding dengan usaha dan pekerjaan yang dilakukan untuk perusahaan.	(<i>Compensation</i>). 3. Kenaikan gaji (<i>Salary Increases</i>).	diterima apabila ada tugas di luar jam kerja. Adanya kenaikan gaji setiap tahunnya.
Beban Kerja adalah sejauh mana kapasitas seorang pekerja diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, yang dapat terlihat dari jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan, batas waktu yang ada, serta pandangan subjektif individu tersebut terhadap pekerjaan yang diberikan.	1. Beban Waktu. 2. Target yang Harus Dicapai. 3. Beban tekanan Psikologis (<i>Psychological stress load</i>)	Adanya sedikit waktu yang diberikan. Pekerjaan yang melebihi batas kemampuan. Merasa tertekan dengan peningkatan beban kerja.

Sumber : Berdasarkan beberapa penelitian, (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang akan diajukan. Setelah data terkumpul, data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan penulis

dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah.

Untuk mendefinisikan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat diandalkan sehingga nantinya dapat digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan dipahaminya. Analisis data dilakukan dengan angka dan perhitungan menggunakan alat statistik yaitu SPSS.

Berdasarkan tujuan penelitian ini, beberapa metode analisis data akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.6.1 Uji Instrumental

Untuk memastikan keakuratan pengumpulan data dari responden, kuesioner yang digunakan untuk penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner terlebih dahulu.

1. Uji Validitas

Apabila data yang diperoleh sebanding dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, maka hasil penelitian tersebut valid (Sugiyono, 2019). Reliabilitas instrumen dapat diketahui dengan melihat hubungan antara skor masing-masing item dengan skor total.

Perbandingan dengan T_{tabel} diperlukan untuk menentukan validitas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai T_{tabel} yang dihitung adalah 0,2072 ketika $n = 90$ dan $\alpha = 0,05$.

Membuat pilihan:

- a) “Jika T_{hitung} positif atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$, maka hasilnya valid.
- b) Jika T_{hitung} negative atau $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$, maka hasilnya tidak valid.”

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan oleh Sugiyono (2019) sebagai tingkat di mana pengukuran berulang terhadap hal yang sama menghasilkan hasil yang identik dari alat ukur yang sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan validitas survei yang dilakukan dengan menggunakan program statistik terkomputerisasi SPSS (Statistical Package For Social Science). Jika suatu kuesioner memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap reliabel.

Berikut adalah kriteria penilaian keandalan:

- 1) “Apabila nilai Croanbach’s Alpha (α) > 0,60, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel.
- 2) Apabila nilai Croanbach’s Alpha (α) < 0,60, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel”.

3.6.2 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas dan variabel terikat. Variabel penelitian ini adalah pengembangan karir, kepuasan gaji, beban kerja dan *Turnover Intention*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, untuk mengolah data penelitian menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif), di mana analisisnya menggunakan program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, namun sebelum melakukan analisis regresi linier

berganda digunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Untuk mengesampingkan kemungkinan multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta menjamin bahwa data mengikuti distribusi terdistribusi normal, para peneliti menjalankan penelitian melalui uji asumsi klasik.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) Karena diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal, uji normalitas berupaya mengevaluasi apakah variabel pengganggu atau residual dalam mode regresi memiliki distribusi normal. Inspeksi visual dan pengujian statistik adalah dua metode untuk menentukan apakah residual mengikuti distribusi normal. Dasar untuk membuat keputusan adalah:

- a. “Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau jika histogram plot tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas”.

Uji Kolmogorov-Smirnov, mengikuti langkah-langkah berikut, adalah alat statistik lain untuk menentukan apakah residual dalam penelitian ini terdistribusi normal:

- a. “Ho diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant ($\alpha=0.05$), sebaiknya Ha ditolak.
- b. Ho ditolak jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) < level of significant ($\alpha=0.05$), sebaiknya Ha diterima”.

2. Uji Multikolinearitas

Salah satu tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menentukan apakah variabel independen model regresi berkorelasi atau tidak. Hubungan antara variabel independen bukan merupakan indikator model regresi yang kuat. Tidak adanya ortogonalitas terjadi ketika terdapat korelasi antara variabel independen.

Variabel ortogonal adalah variabel yang tidak memiliki korelasi di antara variabel tersebut, sebagaimana didefinisikan oleh Ghazali (2021). Nilai toleransi yang lebih besar dari atau sama dengan 0,10, atau sama dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) yang kurang dari atau sama dengan 10, sering digunakan sebagai nilai batas untuk menunjukkan multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Jika terdapat varians residual yang tidak sama antar observasi dalam model regresi, maka uji heteroskedastisitas akan memberikan hasil negatif (Ghozali, 2021). Untuk mengidentifikasinya, dapat dilakukan dengan menggunakan Scatteplot SRESID dan ZPRED, di mana sumbu X mewakili residual yang diteliti dan sumbu Y mewakili Y yang diantisipasi, untuk pola. Keputusan tentang uji heteroskedastisitas didasarkan pada hal-hal berikut:

- a. “Jika terdapat suatu pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika terdapat pola yang jelas dan titik-titik berdistribusi di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas”.

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2021) Tujuan dari model regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) mempengaruhi variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, kami

menggunakan persamaan matematika berikut untuk penelitian regresi berganda:

$$"Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e"$$

Keterangan:

"Y : *Turnover Intention*

α : Constanta

X1 : Pengembangan Karir

X2 : Kepuasan Gaji X3 : Beban Kerja

β_1, β_2 : Besaran koefisien dari masing – masing variabel

e : *Error*"

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2021) uji parsial menggunakan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel penjelas atau independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung dan nilai kritis konsisten dengan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 ($\alpha=5\%$) atau tingkat kepercayaan 0,95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $b_i = 0$ = Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Ha : $b_i \neq 0$ = Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.8.2 Koefisien Determinasi (R²)

Peneliti dapat mengetahui seberapa baik nilai prediksi atau garis regresi sesuai dengan data dari sampel dengan melihat koefisien determinasi. Peneliti dapat menemukan koefisien prediksi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang diketahui. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa seseorang dapat menentukan besarnya faktor korelasi dengan:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien Determinasi

r² : Koefisien Korelasi

Untuk menganalisis koefisien determinasi, Anda harus mengikuti kriteria berikut:

- a. “Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat”.

